Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hewan parasit merupakan hewan yang menumpang hidup di tubuh makhluk hidup lainnya. Hewan parasit ada berbagai macam jenis, dan salah satunya adalah cacing. Cacing merupakan jenis hewan parasit yang paling umum di masyarakat Indonesia. Seperti yang dinyatakan oleh WHO dalam artikel CNN Indonesia, 24% dari seluruh penduduk dunia terkena cacingan. Sedangkan Indonesia, sebanyak 28,12% populasi terinfeksi cacingan, dan mayoritas penderitanya adalah anak-anak (2015: 3 Maret 2017). Karena penyakit cacingan ini sulit dideteksi dan tidak menunjukkan gejala yang signifikan, banyak yang terinfeksi cacingan, terutama anak-anak.

Seperti yang dinyatakan oleh Lisawati Susanto, dr, MS, yang diwawancarai oleh penulis pada 6 Maret 2017 lalu, parasit cacing ada berbagai macam jenisnya dan memiliki dampak negatifnya masing-masing, terutama bagi anak-anak. Menurutnya, ketidakwaspadaan anak-anak lah yang menyebabkan mereka rentan terinfeksi oleh parasit cacing tersebut. Selain itu, sistem imun anak juga masih dalam tahap perkembangan dan belum sesempurna orang dewasa, sehingga anak-anak lebih rentan terinfeksi oleh parasit cacing. Masyarakat Indonesia mengetahui adanya parasit cacing, namun kurang mengenali dampak parasit cacing. Dampak yang disebabkan parasit cacing tidak langsung, melainkan dalam jangka waktu panjang. Hal ini lah yang membuat masyarakat Indonesia

Perancangan Buku Ilustrasi..., Prima Apriana Sucherdy Lae, FSD UMN, 2018

kurang waspada terhadap parasit cacing dan cenderung meremehkan dampak buruknya. Parasit cacing berkembang biak dengan optimal di tempat yang beriklim tropis, menjadikan Indonesia sebagai negara yang cocok bagi parasit cacing tersebut.

Oleh karena itu, penulis membuat "Perancangan Buku Ilustrasi Anak Mengenai Parasit Cacing yang Menginfeksi Manusia" . Buku yang ditujukan untuk anak-anak ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai parasit cacing yang ada di sekitar tempat mereka tinggal agar sebisa mungkin terhindar dari cacing-cacing tersebut. Dengan ilustrasi yang sesuai untuk anak-anak, dan dibantu dengan bimbingan orang tua atau wali, diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap parastit cacing dan melakukan pencegahan sedini mungkin.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi mengenai parasit cacing yang menginfeksi manusia agar bisa dimengerti oleh anak-anak?

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini akan dibatasi pada:

Cacing

1. Ada banyak sekali jenis cacing yang ada di bumi ini. Penulis hanya membahas jenis cacing yang bersifat parasit dan umum di Indonesia.

Demografi

1. Laki-laki dan perempuan

Perancangan Buku Ilustrasi..., Prima Apriana Sucherdy Lae, FSD UMN, 2018

2. Anak-anak usia 6-8 tahun berdomisili di Tangerang
3. Kelas sosial menengah dan menengah bawah

Psikografis

1. Anak yang sering bermain dan melakukan aktivitas di luar rumah
2. Anak yang kurang bisa menjaga kebersihan setelah melakukan aktivitas di luar rumah

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang sebuah buku ilustrasi yang memberi pengetahuan tentang cacing-cacing parasit yang menyerang manusia dengan ilustrasi yang mudah dimengerti dan menarik bagi anak-anak di bawah bimbingan orangtua dan wali, dikarenakan perlunya kewaspadaan lebih terhadap cacing parasit tersebut.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Beberapa manfaat yang didapat dari perancangan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam mendesain sesuai dengan target yang telah ditentukan dan menggunakan prinsip desain yang berlaku.
2. Bagi pembaca, meningkatkan wawasan mengenai cacing-cacing parasit yang ada di sekitar mereka dan meningkatkan kewaspadaan terhadap cacing-cacing parasit tersebu

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA